

Determinan Keputusan Investasi Dengan Moderasi Religiusitas (Studi Kasus Pada Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen)

Mia Eva Hamzah, Supami Wahyu Setiyowati, Mochamad Fariz Irianto
Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

[Email Korespondensi: setiyo@unikama.ac.id](mailto:setiyo@unikama.ac.id)

Dikirim : 27 Januari 2023

Diterima : 19 April 2023

ABSTRACT

The increase in the Islamic financial institution sector has increased, this is based on the increasing number of financial institutions that use sharia principles, namely banking financial institutions and non-banking financial institutions. One of the non-banking financial institutions is Bitul Maal wat Tamwil by implementing Islamic economics as a manifestation. BMT can be defined as an integrated business entity that has the concept of increasing macro and micro economic activities and developing productive businesses and investments with the aim of increasing savings and financing transactions. This research uses the quantitative research method. The population used in this study were members of the BMT UGT Nusantara Kepanjen Branch with a total of 100 respondents with a sampling technique using a saturated sample. Data analysis techniques use SmartPLS. The results of the study show that financial literacy, experienced aggressiveness, and risk tolerance have a significant effect on investment decisions. Religiosity is able to moderate the effect of experienced regret on investment decisions and religiosity is not able to moderate financial literacy, risk tolerance on investment decisions.

Keywords: *financial literacy, experienced regret, risk tolerance, religiosity, investment decisions.*

ABSTRAK

Peningkatan pada sektor lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan hal tersebut didasari dengan semakin banyak lembaga keuangan yang memakai prinsip syariah yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Salah satu lembaga keuangan non perbankan adalah Bitul Maal wat Tamwil dengan mengimplementasikan ekonomi syariah sebagai perwujudan. BMT dapat di definisikan sebagai badan usaha terpadu yang memiliki konsep untuk meningkatkan kegiatan ekonomi makro dan mikro dan mengembangkan usaha yang produktif serta investasi dengan tujuan untuk meningkatkan transaksi menabung dan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial literacy, experienced regret, risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan moderasi religiusitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen dengan jumlah 100 responden dengan teknik penentuan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknis analisis data menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy, experienced regret, risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi dan religiusitas tidak mampu memoderasi *financial literacy, risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: *financial literacy, experienced regret, risk tolerance*, religiusitas, keputusan investasi

A. PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut didasarkan dari hasil penghargaan yang diselenggarakan pada tahun 2022 oleh *state of the global islamicveconomic* (SGIE). Indonesia berhasil mendaptkan peringkat ke empat dunia (Pratiwi, 2022). Peningkatan pada sector lembaga keuangan syariah mengalami peningkatan hal tersebut didasari dengan semakin banyak lembaga keuangan yang memakai prinsip syariah yaitu lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non perbankan. Salah satu lembaga keuangan non perbankan adalah Bitul Maal wat Tamwil dengan mengimplementasikan ekonomi syariah sebagai perwujudan. BMT dapat di definisikan sebagai badan usaha terpadu yang memiliki konsep untuk meningkatkan kegiatan ekonomi makro dan mikro dan mengembangkan usaha yang produktif serta investasi dengan tujuan untuk meningkatkan transaksi menabung dan pembiayaan (Sahil, 2021).

Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami tren positif. Hal ini disebabkan meningkatnya lembaga keuangan syariah dan mayoritas penduduk di Indonesia memeluk agama Islam. Berdasarkan data dari kemendagri menunjukkan bahwa penduduk yang beragama islam di Indonesia berjumlah sekitar 86,9% per 31 Desember 2021. Jika melihat dari jumlah penduduk dan mayoritas beragama islam, bank syariah sudah selayaknya dan menjadi lebih populer di masyarakat dibandingkan dengan bank konvensional, hal tersebut disebabkan transaksi maupun sistem yang ada pada bank konvensional masih menggunakan bunga atau yang disebut dalam islam yaitu riba. Sementara dalam agama Islam perbuatan riba sangatlah dilarang sebagaimana dapat dinyatakan dalam QS (Ali Imran Ayat 130).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah Agar kamu beruntung” QS. Ali 'Imran Ayat 130.

Berdasarkan ayat di atas tentang larangan riba, sehingga menjadi sebuah patokan umat muslim agar lebih memilih untuk melakukan segala aktivitas perbankan dengan menggunakan sistem syariah. Perspektif masyarakat terhadap layanan perbankan syariah berbeda, terutama yang berkaitan dengan bunga dan bagi hasil. Beberapa orang percaya bahwa bunga merupakan hasil yang halal dan sah jika diterima, namun sebagian orang berpendapat bahwa bunga merupakan produk yang dilarang dalam hukum islam. Maka dari itu BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen hadir sebagai perwujudan dari pengimplementasian ekonomi syariah. Sebagaimana produk BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen yaitu investasi syariah atau tabungan syariah yang memiliki landasan ataupun patokan yang sesuai dengan syarat islam dan tidak mengandung riba. BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen memiliki keunggulan dengan BMT lain yaitu BMT UGT Nusantara yang berhasil meraih penghargaan *the best Islamic microfinance* pada tahun 2014 dengan memiliki total aset lebih dari Rp50 miliar dari Karim Consulting Indonesia. BMT memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi jalan alternatif sebagai peningkatan taraf kehidupan ekonomi yang kurang baik, dengan memberikan pembiayaan dalam mengelolah modal usaha, maka usaha kecil dapat mengelolah dan dapat meningkatkan

produktifitasnya. Pada proses peningkatan produktifitasnya setiap manusia tentunya memiliki keinginan dalam kehidupan menjadi lebih layak pada masa mendatang. Hal ini dapat membuat manusia terdorong agar dapat berfikir memiliki upaya dalam merencanakan kehidupan mereka menjadi layak dimasa yang akan datang. Investasi menjadi pilihan agar pada masa mendatang memiliki kehidupan yang lebih layak. Keputusan investor dapat memiliki hubungan dari berbagai macam factor, salah satunya yakni religiusitas. Tingkat religiusitas yang melekat pada diri seseorang akan menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas kesehariannya. Selain faktor religiusitas, terdapat faktor lain yang memiliki hubungan dengan keputusan investasi yaitu *financial literacy* atau literasi keuangan.

Ketika seseorang individu akan berinvestasi, seharusnya harus memiliki manajemen terhadap dirinya sendiri sebagai perwujudan manajemen sumber daya manusia yang baik. Manajemen sumber daya manusia sendiri merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan dalam mencapai tujuan yang diharapkan (Harmawati et al., 2022). Tidak hanya terbatas pada manajemen pada diri pelu juga kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual sebagai kemampuan dalam mengartikan ibadah terhadap setiap perilaku dan aktivitas yang melalui proses dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran yang integralistik, serta memiliki prinsip hanya karena Allah (Kristianawati, 2017). Pemahaman mengenai keuangan yang baik agar dapat mengambil keputusan yang jelas. Selain *financial literacy* terdapat keputusan investasi yang berhubungan oleh beberapa macam factor, salah satunya *experienced regret*. *Experienced regret* seringkali dialami oleh masyarakat dan menjadi persoalan bagi seorang investor. Selain tingkat *experienced regret*, tingkat *risk tolerance* juga sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Ketika berinvestasi seorang investor harus melakukan pertimbangan dalam mengambil keputusan, karena dalam setiap investasi terdapat konsep *risk and return*, yang mana bukan keuntungan saja yang didapatkan, akan tetapi terdapat resiko yang harus ditanggung oleh seorang investor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *financial literacy*, *experienced regret*, *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan moderasi religiusitas. Penelitian terdahulu telah melakukan pengujian terhadap *Religiusitas* dan keputusan investasi. Terdapat hasil penelitian menyebutkan bahwa *religiusitas* berpengaruh terhadap keputusan investasi (Fitriyani & Anwar, 2022). Penelitian sejenis juga menyebutkan bahwa *religiusitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Ladamay et al., 2021), (Maksar et al., 2022) dan (Ilfiti & Canggih, 2021) menyebutkan bahwa *religiusitas* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun temuan penelitian menemukan bahwa religiusitas secara signifikan mempengaruhi niat beli untuk investasi jangka panjang pada asuransi syariah (Kusumajati et al., 2019).

B. KAJIAN LITERATUR

Financial Literacy

Financial literacy is described using various concepts that continue to be studied and developed over time. Previous studies have conceptualized financial literacy using multivariables (Dewi et al., 2020). *Financial literacy* merupakan suatu pemahaman terhadap masalah keuangan dimana setiap individu dalam mengelolah keuangan, harus didasari dengan pengetahuan

keuangan yang baik agar keputusan keuangan yang dibuat lebih teratur dan terarah (Rahyuda & Putri, 2017).

Experienced Regret

Experienced regret merupakan suatu pengalaman yang membuat seseorang menimbulkan suatu perasaan yang dapat dirasakan dari pengalaman masalahnya yang dapat membuat seseorang merasa sakit hati dan menyesal terhadap keputusan yang telah dibuat pada saat berinvestasi dan belum siap menerima resiko atas keputusan yang telah dilakukan pada investasi yang sudah terjadi (Hikmah et al., 2020).

Risk Tolerance

Risk Tolerance merupakan suatu tingkat kemampuan yang dapat diterima seseorang dalam mengambil suatu resiko dalam berinvestasi atau dapat diartikan bahwa seseorang merasa nyaman atas pengambialan keputusan yang dibuat dan dapat menerima resiko yang akan terjadi saat berinvestasi (Dewi & Krisnawati, 2020).

Religiusitas

Religiusitas merupakan suatu pemahaman atas kepercayaan terhadap agama yang menjadi keyakinan sehingga agama yang sudah menjadi penoman dan kepercayaan akan melekat pada diri seseorang dimana seseorang akan secara langsung berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (Arifin & Mukhlis, 2022).

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan yang ditetapkan oleh seseorang untuk mengalokasikan sebagian dana untuk menanamkan modal pada suatu asset agar mendapatkan keuntungan di masa mendatang. (Nurfaidah et al., 2022).

C. PELAKSAAAN DAN METODE

Ruang lingkup Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini menggunakan *financial literacy*, *experienced regret* dan *risk tolerance*. Variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan keputusan investasi, serta variabel moderasi yang digunakan adalah religiusitas. Penelitian ini dilakukan pada anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen dengan jumlah 100 responden.

Definisi operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, variabel dependen adalah keputusan investasi dan variabel independen yang digunakan yaitu *financial literacy*, *Experience regret*, *risk tolerance* serta variabel moderasi yang digunakan yaitu religiusitas.

Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode pengumpulan data primer dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengambilan data yang

dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi di lapangan (Sugiyono, 2017). Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert untuk mengukur *financial literacy*, *Experience regret*, *risk tolerance* dan dimoderasi oleh *religiusitas*, dan keputusan investasi.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu SmartPLS, merupakan teknik yang mencari perbandingan antara variabel dependen berganda dengan variabel independen berganda. Pada penelitian ini model pengukuran menggunakan model pengukuran uji validitas dan reabilitas data serta model struktur untuk uji hipotesis.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Gambaran umum responden

Responden pada penelitian ini adalah anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen. Penelitian ini menggunakan sampel 100 anggota BMT sebagai responden dan yang sudah melakukan pengisian kuesioner berjumlah 100 anggota, maka yang dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini sebanyak 100 anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen.

Tabel 1
Karakteristik Responden

No	Keterangan	Total	Presentase
1	Jenis kelamin		
	Perempuan	65	65
	Laki-laki	35	35
2	Jenis Investasi		
	Tabungan Umum Syariah	92	92
	Tabungan Al- Haromain	1	1
	Tabungan Peduli Siswa	2	2
	Tabungan Idul Fitri	5	5
3	Usia		
	17-20 Tahun	5	5
	21-30 Tahun	55	55
	41-50 Tahun	40	40
4	Pendidikan		
	SMP	10	10
	SMA/SMK	30	30
	Diploma	22	22
	S1	38	38
5	Pendapatan		
	<2.000.000	38	38
	2.000.000 - 5.000.000	35	35
	5.000.000 – 10.000.000	10	10

10.000.000 – 15.000	12	12
>20.000.000	5	5
6 Pekerjaan		
Wiraswasta	55	55
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	7	7
Pegawai Swasta	38	38

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan jenis kelamin pada tabel dari 100 responden lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, sehingga 65 responden atau 65% responden perempuan, sedangkan untuk responden laki-laki sebanyak 35 responden dengan persentase 35%. Apabila dilihat dari jenis investasi di BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen, dari 100 responden, sebanyak 92 menggunakan jenis investasi tabungan umum syariah dengan presentase sebesar 92%, 1 responden dari jenis investasi tabungan Al-Haromain dengan presentase 1%, 2 responden dari jenis investasi tabungan peduli siswa dengan presentase 2% dan 5 responden dari jenis investasi tabungan idul fitri dengan presentase 5%.

Karakteristik usia dapat keterkaitan dengan pengambilan keputusan saat berinvestasi. Berdasarkan rentang usia yang diberikan, dari 100 kuesioner, 5 responden berusia 17-20 tahun, atau 5% sebagai persentase, 55 responden berusia 21-30 tahun. Persentase 55% dan 40 responden berusia 31-40 tahun atau 40%. Pendidikan dapat menjadi suatu kondisi sudut pandang seseorang terhadap pemahaman seseorang. Berdasarkan data yang telah terkumpul 100 responden, dengan tingkat pendidikan SMP terdapat 10 anggota BMT atau sebesar 10%, dengan tingkat pendidikan SMA terdapat 30 anggota BMT atau sebesar 30%, dengan tingkat pendidikan D3 terdapat 22 anggota BMT atau sebesar 22% dan dengan tingkat pendidikan S1 terdapat 38 anggota BMT atau sebesar 38%.

Karakteristik pendapatan anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepajen perbulan terdapat lima kategori jumlah pendapatan. Pendapatan perbulan anggota BMT pada penelitian ini dengan jumlah responden 100 terdapat 38 responden atau 38% yang berpendapatan < Rp. 2.000.000, terdapat 35 responden atau 35% yang berpendapatan Rp. 2.000.000 - Rp. 5.000.000, terdapat 10 responden atau 10% yang berpendapatan Rp. 5.000.000 - Rp. 10.000, terdapat 12 responden atau 12% yang berpendapatan Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000 sedangkan yang berpendapatan diatas Rp. 20.000.000 terdapat 5 responden atau 5%. Pekerjaan adalah ukuran pendapatan seseorang sendiri. Semakin baik pekerjaannya, semakin banyak pendapatan yang didapat. Jenis pekerjaan dalam penelitian ini adalah wiraswasta terdapat 55 responden atau 55%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdapat 7 responden atau 7% dan pegawai swasta terdapat 38 responden atau 38%.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan pengukuran untuk mengetahui hubungan antara variabel laten dengan indikatornya. Pengujian ini diawali dengan tahap uji validitas konstruk yang terdiri dari validitas konvergen yang memperhitungkan nilai pada loading faktor, AVE, dan validitas diskriminan yang ditunjukkan pada nilai cross-loading (Natalia et al., 2017).

Validasi Konvergen

Pada Pada tahap ini akan dievaluasi dua kriteria nilai yaitu nilai load factor dan nilai *average variance inflation factor* AVE. Pada indikator validitas konvergen, konstruk harus berkorelasi tinggi, yang diartikan dimana indikator setiap variabel laten harus mempunyai korelasi yang tinggi dengan variabel laten, aturan praktis untuk validitas konvergen dianggap *Average Variance Extracted* (AVE) > 0.5 dan model pengukuran > 0,5.

Tabel 2
Hasil Average Variance Extracted

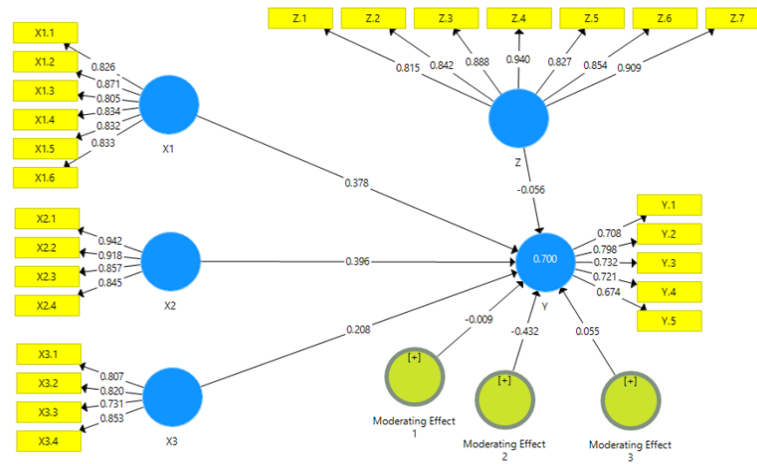
Variabel	AVE	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0,695	Valid
Exprienced Regret (X2)	0,795	Valid
Risk Tolerance (X3)	0,647	Valid
Financial Literacy * Religiusitas	1,000	Valid
Exprienced Regret * Religiusitas	1,000	Valid
Risk Tolerance * Religiusitas	1,000	Valid
Religiusitas (Z)	0,755	Valid
Keputusan Investasi (Y)	0,530	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 di atas menyatakan bahwa pada setiap variebel yang mempunyai nilai AVE > 0,5, maka dapat diartikan bahwa indikator dari setiap variebel latent memiliki hubungan yang tinggi terdapat variabel latennya sehingga dapat dikatakan data tersebut valid.

Validasi Diskriminan

Dengan Discriminant Validity, indikator konstruk tidak menunjukkan korelasi yang tinggi dengan konstruk lainnya, nilai cross-loading harus lebih tinggi untuk variabel laten daripada variabel laten lainnya. Pada proses ini, terdapat dua kriteria nilai yang harus dievaluasi, yaitu nilai cross-loading dan nilai korelasi antar konstruk laten.



Gambar 1 Hasil SmartPLS Algorithm

Berdasarkan gambar 1 di atas terdapat nilai loading faktor bahwa setiap indikator mempunyai nilai >0,5 maka indikator tersebut dapat dikatakan memiliki nilai *discrimant validity* yang valid. Selain itu terdapat model arah variabel dependen dan variebel independen serta variabel moderasi yang memiliki arti bahwa setiap variabel memiliki hubungan.

Uji Reliabilitas

Tahap uji reabilitas digunakan untuk mengukur tingkat konsesten responden dalam menjawab pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi di lapangan. Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui nilai nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sehingga data dapat dikatakan reliable.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

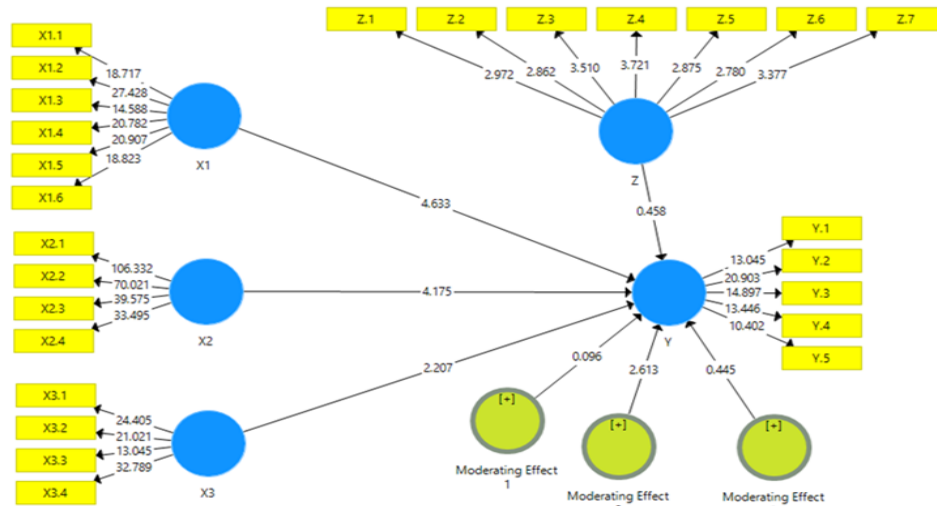
Uraian	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Financial Literacy (X1)	0,912	0,932	Reliabel
Exprienced Regret (X2)	0,914	0,939	Reliabel
Risk Tolerance (X3)	0,817	0,880	Reliabel
Financial Literacy * Religiusitas	1,000	1,000	Reliabel
Exprienced Regret * Religiusitas	1,000	1,000	Reliabel
Risk Tolerance * Religiusitas	1,000	1,000	Reliabel
Religiusitas (Z)	0,954	0,956	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,778	0,849	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dari setiap variabel memiliki nilai diatas 0.70 maka dapat diartikan bahwa setiap variabel pada penelitian ini dapat dikategorikan reliabel atau memiliki reliabilitas yang baik (Sarstedt, Ringle, & Hair, 2017).

Model Struktural (Inner Model)

Model internal bersifat struktural dan berdasarkan nilai koefisien jalur yang menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel laten terhadap perhitungan bootstrapping. Model struktural diestimasi menggunakan R2 atau R-squared untuk konstruk dependen. Nilai R-squared digunakan sebagai pengukuran variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, dengan semakin tinggi nilai R squared maka model prediksi model penelitian akan semakin baik.



Gambar 2 Hasil SmartPLS Bootstrap

Nilai R Square

Nilai R square merupakan tahap uji yang digunakan untuk mengukur variasi perubahan yang terjadi pada variabel independen terhadap variabel dependen, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai R square maka akan semakin baik suatu model penelitian.

Tabel 4 Nilai R Square

Variabel	R Square	R Square Adjust
Keputusan Investasi (Y)	0,700	0,677

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai R square pada variabel dependen keputusan investasi senilai 0,700 atau 70%. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel keputusan investasi yang dijelaskan dengan variabel *financial literacy, experienced regret dan risk tolerance* sebesar 70% termasuk kuat, dan sisanya sebesar 30% yang dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Nilai R Square Adjusted keputusan investasi dengan nilai 0,667 atau 467,7% tergolong moderat. Nilai *R Square Adjusted* menjelaskan bahwa model penelitian robt.

Hasil Uji Hipotesis

Tahap uji hipotesis dilakukan dengan melihat nilai t statistic dan nilai probabilitas. Dengan pengujian menggunakan t statistic dengan nilai alpha sebesar 5% atau nilai t statisnik yang

digunakan yaitu 1,96 (Ghozali & Latan, 2015). *Rule of thumbs* terdukungnya suatu hipotesis penelitian yaitu jika koefisien atau hubungan antar variabel memiliki hubungan sejalan dengan hipotesis, dan apabila nilai t statistic >1,96 maka dapat dikatakan signifikan dan probability value <0,05.

Tabel 5 Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Financial Literacy</i> (X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0,378	0,365	0,082	4,633	0,000
<i>Experienced Regret</i> (X2) -> Keputusan investasi (Y)	0,396	0,377	0,095	4,175	0,000
<i>Risk Tolerance</i> (X3) -> Keputusan Investasi (Y)	0,208	0,224	0,094	2,207	0,028
<i>Financial Literasi * Religiusitas</i> -> Keputusan Investasi (Y)	-0,009	0,008	0,093	0,096	0,923
<i>Experienced Regret * Religiusitas</i> -> Keputusan Investasi (Y)	-0,432	-0,378	0,165	2,613	0,009
<i>Risk Tolerance * Religiusitas</i> -> Keputusan Investasi (Y)	0,055	0,030	0,124	0,445	0,657

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil output di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis sebagai berikut, dengan cara membaca hasil uji hipotesis sesuai dengan (Hamid & Anwar, 2019).

H1 : *Financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai P values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, maka dapat diartikan memiliki pengaruh signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 4,633 lebih besar dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar 0,378.

H2 : *Experienced regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai P values sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, maka dapat diartikan memiliki pengaruh signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 4,174 lebih besar dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar 0,396.

H3 : *Risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai P values sebesar 0,028 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, maka dapat diartikan memiliki pengaruh signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 2,207 lebih besar dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar 0,208.

H4: Moderasi religiusitas pada *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menunjukkan bahwa nilai P values sebesar 0,923 lebih besar dari tingkat alpha 5%, pengaruh yang ditunjukkan tidak signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 0,096 lebih kecil dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh negatif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar -0,009. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi.

H5 : Moderasi religiusitas pada *experienced regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi

yang menunjukkan nilai P values sebesar 0,009 lebih kecil dari tingkat alpha 5%, pengaruh yang ditunjukkan termasuk signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 2,613 lebih besar dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh negatif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar -0,432. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat memoderasi hubungan antara *experienced regret* terhadap keputusan investasi.

H6 : Moderasi religiusitas pada *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi yang menunjukkan nilai P values sebesar 0,657 lebih besar dari tingkat alpha 5%, pengaruh yang ditunjukkan tidak signifikan. Selain itu terdapat nilai T statistic sebesar 0,445 lebih kecil dari 1,96 (two tailed). Arah pengaruh positif ditunjukkan oleh koefisien parameter original sample sebesar 0,055. Sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan antara *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *financial literacy* berfungsi sebagai salah satu determinan penting yang memberi kontribusi dalam penentuan keputusan investasi. Maka dapat berarti bahwa semakin baik *financial literacy* anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen, maka keputusan investasi yang diambil juga akan semakin tinggi dan rasional. Hasil tersebut didukung oleh penelitian (Lestari et al., 2022) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Jika tingkat *financial literacy* mengalami peningkatan, sehingga keputusan investasi akan meningkat juga. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik perilaku keputusan investasi seseorang.

Pengaruh Experienced Regret Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa *experienced regret* berpengaruh terhadap keputusan investasi, sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *experienced regret* berfungsi sebagai determinan penting yang memberi kontribusi dalam penentuan keputusan investasi. Maka dapat berarti bahwa semakin baik *experienced regret* anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen, maka keputusan investasi yang diambil juga akan semakin tinggi dan rasional.

Berbanding lurus dengan penelitian (Hikmah et al., 2020) yang mengatakan bahwa *experienced regret* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Apabila tingkat *experienced regret* mengalami peningkatan, maka keputusan investasi akan meningkat juga. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pranyoto et al., 2020) yang menyatakan investor yang memiliki *experienced regret* tinggi akan nantinya lebih cenderung akan memiliki investasi yang memiliki resiko tinggi.

Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil analisis menyatakan bahwa *risk tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *risk tolerance* berfungsi sebagai determinan penting yang memberi kontribusi dalam penentuan keputusan investasi. Hal ini berarti bahwa semakin baik *risk tolerance* anggota

BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen, maka keputusan investasi yang diambil juga akan semakin tinggi dan rasional.

Berbanding lurus dengan penelitian (Hikmah et al., 2020) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Apabila tingkat *risk tolerance* mengalami peningkatan, maka keputusan investasi akan meningkat juga. Penelitian ini juga mendukung penelitian (Naiwen et al., 2021) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat *risk tolerance* seorang investor maka akan semakin baik keputusan investasi investor.

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi dengan Religiusitas

Berdasarkan hasil dari analisis data bahwa faktor religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan antara *financial literacy* terhadap keputusan investasi yang menunjukkan bahwa anggota BMT UGT nusantara cabang kepanjen belum memiliki pemahaman religiusitas yang tinggi dan harus diimbangi dengan pemahaman *financial literacy* untuk menghindari berspekulasi dan resiko yang merugikan, dengan demikian akan membentuk perilaku keuangan keputusan investasi yang baik.

Pengaruh *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi dengan Religiusitas

Berdasarkan hasil dari analisis data bahwa faktor religiusitas dapat memoderasi hubungan antara *experienced regret* terhadap keputusan investasi yang menunjukkan bahwa anggota BMT UGT nusantara cabang kepanjen memiliki pengalaman religiusitas yang tinggi dan semakin tinggi tingkat *experienced regret* seseorang, sehingga dalam pengambilan keputusan cenderung lebih berani dalam memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi, karena seseorang yang mempunyai *experienced regret* sudah memiliki pengalaman yang lama dalam pengambilan keputusan investasi.

Pengaruh *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi dengan Religiusitas

Berdasarkan hasil dari analisis data bahwa faktor religiusitas tidak dapat memoderasi hubungan antara *risk tolerance* terhadap keputusan investasi yang menunjukkan bahwa anggota BMT UGT nusantara cabang kepanjen belum memiliki pemahaman religiusitas yang tinggi dan harus diimbangi dengan pemahaman *risk tolerance* untuk menghindari resiko dalam berinvestasi, dengan demikian jika seseorang memiliki keyakinan agama yang tinggi sehingga akan dapat mengendalikan tingkat kemampuan yang dapat diterima dalam mengambil suatu risiko investasi.

E. PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *experienced regret*, *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Religiusitas mampu memoderasi pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi dan religiusitas tidak mampu memoderasi *financial literacy*, *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian ini variabel religiusitas tidak signifikan memoderasi *financial literacy* dan *risk tolerance*. Maka untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel yang lebih signifikan sebagai variabel moderasi.

Sehingga penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut. Keterbatasan dari penelitian ini adalah subjek penelitian hanya menggunakan satu BMT saja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah jumlah subjek penelitian agar memperluas subjek penelitian yang akan dilakukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. N., & Mukhlis, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah dan religiusitas terhadap keputusan pengambilan pembiayaan usaha rakyat di bank syariah indonesia Malang Soetta. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan ...*, 2(1), 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., Anwar, M., & Nidar, S. R. (2020). Financial literacy and its variables: The evidence from indonesia. *Economics and Sociology*, 13(3), 133–154. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2020/13-3/9>
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares, konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program Smartpls 3.0 un-tuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Kristianawati, R. (2017). *PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi S-1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO).
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM) BERBASIS VARIAN Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart PLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis. Jakarta: PT. Inkubator Penulis Indonesia
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. saGe publications.
- Harmawati, E., Farida, U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Dukungan Rekan Kerja, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ponorogo. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 104–114. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i1.1134>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Ilfita, K., & Canggih, C. (2021). the Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, and Perception of Saving Students' Interest in Sharia Banks. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 3(2), 113–134. <https://doi.org/10.31538/iijs.v3i2.1010>
- Irdlon Sahil. (2021). Potensi Baitul Maal Wat Tamwil (BTM) Dalam Meningkatkan

- Pertumbuhan Ekonomi. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(2), 57–71.
- Kusumajati, W., Syah, T. Y. R., Kustiawan, U., Negoro, D. A., & Tegor. (2019). Effect of Religiosity, Prevention Focus, Future Orientation, and Financial Knowledge on Purchase Intention To Long-Term Investment in Sharia Insurance. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 231–242. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.27>
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Suku Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Lestari, M., Pangestuti, D. C., & Fadila, A. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi serta perilaku keuangan sebagai variabel intervening AKURASI 33. *Akurasi: Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 4(1), 33–46. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v4i1.602>
- Maksar, M. S., Ma'mum, S. Z., Murini, & Firdani, W. S. (2022). Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN Kendari). *Journal Economics, Technology and Entrepreneur*, 01(02), 47–62.
- Natalia, E., Hoyyi, A., & Santoso, R. (2017). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Menggunakan Pendekatan Partial Least Square (PLS)(Studi Kasus: Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah). *J. Gaussian*, 6(3), 313-323.
- Naiwen, L., Wenju, Z., Mohsin, M., Ur Rehman, M. Z., Naseem, S., & Afzal, A. (2021). The role of financial literacy and risk tolerance: An analysis of gender differences in the textile sector of Pakistan. *Industria Textila*, 72(3), 300–308. <https://doi.org/10.35530/IT.072.03.202023>
- Ni Putu Priscilia Kartika Dewi, & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(2), 236–250. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i2.344>
- Nurfaidah, Ika Wahyuni, I. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Enterprenenur*, 1(8), 1630–1644.
- Pranyoto, E., Susanti, & Septiyanti. (2020). Herding Behavior, Experienced Regret Dan Keputusan Investasi Pada Bitcoin. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 6(1), 29–43.
- Sugiyono.(2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Jakarta:Alfabeta
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>